

ANALISIS BAKAT OLAHRAGA PADA SISWA SMP NEGERI 22 TANJUNG JABUNG TIMUR

Oleh : Sukendro¹, Rasyono², Elly Yuliawan³
Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Jambi
Email: sukendrodasar@yahoo.co.id, rasyono@unja.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Bakat olahraga yang dimiliki siswa SMP 22 Negeri Tanjung Jabung Timur. (2) Potensi bakat olahraga siswa SMP 22 Negeri Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa SMP 22 Negeri Tanjung Jabung Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive quota sampling. Sampel penelitian yang digunakan yaitu siswa SMP 22 Negeri Tanjung Jabung Timur yang berumur 11-14 tahun. Sampel yang digunakan sebanyak 216 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan tes dan pengukuran keberbakatan model sport search yang terdiri dari 10 item tes yaitu: tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, panjang rentang kedua lengan, lempartangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari cepat 40meter dan lari multistap. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis metode deskriptif dengan teknik survei. Setelah semua data diperoleh, kemudian dilanjutkan pengolahan data identifikasi keberbakatan olahraga menggunakan software komputer "sport search". Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan meliputi persiapan sampai pelaporan. Penelitian ini melibatkan tenaga keolahragaan yang mengerti tentang tes dan pengukuran kebugaran jasmani atlet.

Kata Kunci: Analisis Bakat Olahraga

PENDAHULUAN

Olahraga prestasi merupakan salah satu dari kegiatan olahraga dipandang sebagai profesi. Untuk mencapai prestasi olahraga yang tinggi tidaklah mudah, tetapi melalui proses pembinaan yang panjang. Di samping dilakukan pembinaan dalam jangka waktu yang panjang, prestasi yang tinggi dapat dicapai jika didukung atlet yang berbakat. Meskipun dilakukan pembinaan dalam jangka panjang, jika atlet yang dibina tidak berbakat terhadap cabang olahraga yang dipelajari, maka prestasi yang tinggi tidak dapat dicapai. Hal ini karena bakat merupakan syarat mutlak agar mampu berprestasi secara maksimal. Hal ini sesuai pendapat Yusuf Adisasmita dan Aip Syarifuddin (1996: 54) bahwa, "Bakat dan kemampuan akan menentukan prestasi seseorang, dimana prestasi yang sangat menonjol dalam suatu bidang tertentu adalah mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tertentu".

Seseorang dikatakan berbakat dalam olahraga apabila didalam dirinya terdapat ciri-ciri yang dapat dikembangkan dan dilatih menuju keberhasilan pencapaian prestasi yang tinggi dalam olahraga. Untuk itu perlu diketahui ciri-ciri dalam diri seseorang atau individu agar diperoleh suatu pencapaian prestasi yang maksimal.

Dalam pencarian atlet-atlet yang potensial, pemanduan bakat dilakukan di lembaga-lembaga sekolah atau di klub-klub olahraga. Seperti yang dikemukakan Yusuf Adisasmita dan Aif Syarifuddin (1996: 33) bahwa, “Pemanduan bakat harus diperbanyak dan diperluas, sehingga diperoleh bibit atlet yang potensial dan harus dibina secara terus-menerus dan berencana, agar dapat mencapai prestasi yang tinggi”. Jadi pemanduan bakat dapat dilakukan terutama disekolah-sekolah, disisi lain sekolah adalah merupakan tempat yang ideal dan potensial untuk berkembangnya siswa yang berbakat dalam olahraga. Dengan tidakterdeteksinya bakat-bakat olahraga yang dimiliki oleh siswa, maka seringkali pencapaian prestasi olahraga ditingkat sekolah belum mencapai prestasi yang memuaskan. Seiring dengan kemajuan di bidang ilmu dan teknologi, sekarang ini telah ditemukan metode pemanduan bakat yang cukup baik. Metode pemanduan bakat tersebut adalah *sport search*.

M. Furqon H dan Mucshin Doewes (1999:1) menyatakan bahwa” *sport search* adalah suatu paket komputer interaktif yang memungkinkan anak menyelesaikan antara ciri-ciri fisik dan pilihan olahraga yang disesuaikan dengan potensi olahraga anak”. Keberadaan *sport search* yang belum memasyarakat dilingkungan pendidikan merupakan suatu faktor penghambat dalam pencarian atlet-atlet yang potensial dibidang olahraga. Meskipun disitu telah dilakukan suatu pembinaan yang teratur, maka dalam pencapaian prestasinyaapun sulit untuk mencapai prestasi yang maksimal. *Sport search* adalah suatu program yang dikembangkan oleh komisi Olahraga Australia (*The Australian Sport Commision*) sebagai bagian dari AUSSIE SPORT, yakni suatu pendekatan bangsa Australia secara menyeluruh terhadap pengembangan olahraga junior. Program tersebut juga memberikan informasi lebih dari 80 cabang olahraga dan rincian tentang bagaimana mencari dan memilih berbagai cabang olahraga dimasyarakat.

Pendidikan di kecamatan Berbak pada saat ini cukup meningkat dari pada tahun-tahun sebelumnya, berdasarkan data dari BPS kabupaten Tanjung jabung Timur di kecamatan ini memiliki 25 pendidikan formal yang tersedia, dari taman kanak-kanak (TK) hingga sekolah menengah atas (SMA). Kecamatan Berbak memiliki 2 sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri dan 1 Madrasah Tsanawiyah Swasta, dari 3 sekolah itu salahsatu sekolah yang menjadi favorit adalah SMP Negeri 22, dikarenakan sekolah yang memiliki fasilitas cukup lengkap dibanding sekolah lainnya yang ada di kecamatan ini.

SMP Negeri 22 memiliki 216 siswa yang terdiri 77 siswa kelas VII, 81 siswa kelas VIII dan 58 siswa kelas IX, apabila dilihat dari prestasi olahraga yang diraih saat ini dinilai kurang memuaskan meskipun dengan fasilitas yang sudah tersedia saat ini. Dari berbagai pertandingan-pertandingan yang sering dilombakan di Kabupaten baik O2SN atau pertandingan lainnya kecamatan ini jarang sekali menjadi juara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Mastur AW. (1992: 35) menyatakan, “Metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untukmenuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadimenyajikan data, menganalisis data dan menginterpretasi. Penelitian deskriptifbertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai faktafakta dan sifat-sifat populasi”. Dalam hal ini ingin mengidentifikasi bakat olahraga siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur pada bulan Juli sampai September 2017.

Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposif sampling. Sampel penelitian yang digunakan yaitu siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur yang mengikuti extra kurikuler olahraga dan dipandang siswa yang berminat olahraga juga mempunyai kemampuan yang lebih, dari populasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *Test Sport Search Australia*. Pemanduan bakat dengan metode Sport Search adalah suatu model pengidentifikasian bakat terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak (yang berusia antara 11-15 tahun), untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian, karena analisis data dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah dalam penelitian. Dari data yang akan diperoleh kemudian dianalisa. Berkaitan dengan permasalahan penelitian tentang potensi keberbakatan olahraga, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif tendensi sentral untuk menentukan norma. Setelah semua data diperoleh, kemudian dilanjutkan pengolahan data identifikasi keberbakatan olahraga menggunakan *software* komputer “*sportsearch*” dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Nyalakan power CPU, tunggu sampai tampil program *Windows*.
2. Klik *start*
3. Klik program.
4. Klik *Windows Explorer*
5. Buka *sub directory* bakat
 - 1) Klik file *PLUSR*, dan tekan enter
 - 2) Tunggu komputer membaca komputer sampai muncul tampilan “*HOME MASTER CARD*” *Spinner Plus*.
6. Anda memasuki program *sport search*
 - 1) Klik “*SPORT SEARCH*”, dan tekan *ENTER*, maka akan muncul tulisan “*HI WELCOME to SPORT SEARCH*”, klik *CONTINUE*
 - 2) *SPORT SEARCH is designed to help you....* klik *CONTINUE*

- 3) *SPORT SEARCH* is proudly supported by..., klik *CONTINUE*
 - 4) *SPORT SEARCH*, sport search *CAN ...*, klik *CONTINUE*
 - 5) Masukkan nama anda
 - 6) Masukkan tempat/domisili anda (sesuai dengan pilihan tempat yang ada di Negara bagian Australia).
 - 7) Pilih jenis kelamin anda “*male*” untuk laki-laki, “*female*” untuk perempuan.
 - 8) Silahkan pilih usia anda dengan rentangan 11-17 tahun, (sesuai dengan tempat yang ada di layar monitor).
 - 9) Tulislah tinggi badan anda (cm).
 - 10) Tulislah tinggi duduk anda (cm).
 - 11) Tulislah berat badan anda (kg).
 - 12) Tulislah panjang rentang lengan anda (cm).
 - 13) Tulislah skor lempar tangkap bola tenis yang anda peroleh.
 - 14) Tulislah skor lempar bola basket (meter).
 - 15) Tulislah skor vertical jump (cm).
 - 16) Tulislah skor kelincahan (detik).
 - 17) Tulislah skor lari 40 meter (detik).
 - 18) Tulislah skor shuttle run (level dan shuttle).
7. Setelah data saudara isi dengan lengkap, maka akan muncul diagram batang **PROFIL KEBUGARAN DAN KETERAMPILAN** versi *SPORT SEARCH*.
 8. Klik *CONTINUE* pilih *overall top 10 sport*. Akan muncul 10 jenis cabang olahraga yang dominan dapat dikembangkan, sesuai dengan potensi yang anda miliki.
 9. Klik di *CHANGE SELECTION*, untuk memilih pengelompokan yang lain. Beberapa pilihan disediakan antara lain:
 - 1) *Athletics Discipline* = cabang olahraga atletik
 - 2) *Combative* = cabang olahraga kontak (pertandingan)
 - 3) *Individual* = cabang olahraga perorangan
 - 4) *Racquet/stick* = cabang olahraga yang menggunakan raket
 - 5) *Team/ball* = cabang olahraga beregu
 - 6) *Water* = cabang olahraga perairan

7) *Other* = cabang olahraga yang lain.

Potensi keberbakatan olahraga dapat diketahui dengan melalui tes 10 butir item tes dari sport search. Untuk mengolah, menganalisis dan menilai hasil tes potensi keberbakatan olahraga atlet diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencatat semua hasil 10 butir item tes keberbakatan.
- b. Hasil dari 10 butir tes kemudian dicocokkan dengan tabel penilaian yang
- c. disesuaikan dengan umur dan jenis kelamin (tabel norma skor kasar dengan Tskor).
- d. Jumlahkan hasil dari T-skor yang ada
- e. Hasil penjumlahan dicocokkan dengan norma kategori sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Potensi Keberbakatan Model Sport Search

No	11 tahun	12 tahun	13 tahun	14 tahun	Keterangan
1	615 - 681	603 - 672	602 - 669	616 - 687	SP
2	550 - 614	534 - 602	534 - 601	546 - 615	P
3	485 - 549	466 - 533	466 - 533	475 - 545	CP
4	420 - 484	397 - 465	398 - 465	405 - 474	KP
5	355 - 419	328 - 396	330 - 397	334 - 404	TP

(M Furqon H, 1999 : 46)

Keterangan: SP: Sangat Potensial, P: Potensial, CP: Cukup Potensial, KP: Kurang Potensial, TP: Tidak Potensial

Tabel 2. Norma penilaian hasil tes Modifikasi Sport Search usia 11 tahun

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	> 17	> 5.90	> 39	< 18.02	< 6.78	> 8.8
B (4)	12 - 16	5.10 - 5.85	33 - 38	18.03 - 20.71	6.79 - 7.59	6.5 - 8.7
C (3)	8 - 11	4.35 - 5.05	26 - 32	20.72 - 23.42	7.60 - 8.40	4.2 - 6.4
D (2)	4 - 7	3.35 - 4.30	19 - 25	23.43 - 26.13	8.41 - 9.21	2.8 - 4.2
E (1)	< 3	< 3.30	< 18	> 26.14	> 9.22	< 2.7

Tabel 3. Norma penilaian hasil tes Modifikasi Sport Search usia 12 tahun

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	> 17	> 6.80	> 42	< 18.15	< 6.05	> 9.3
B (4)	14 - 16	6.00 - 6.75	35 - 41	18.16 - 20.07	6.06 - 6.75	8.0 - 9.2
C (3)	10 - 13	5.15 - 5.95	28 - 34	20.08 - 21.99	6.76 - 7.45	5.7 - 7.9
D (2)	6 - 9	4.30 - 5.10	21 - 27	22.00 - 23.91	7.46 - 8.15	3.5 - 5.6
E (1)	< 5	< 4.25	< 20	> 23.92	> 8.16	< 3.4

Tabel 4. Norma penilaian hasil tes Modifikasi Sport Search usia 13 tahun

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	> 18	> 8.05	> 44	< 16.60	< 5.82	> 10.2
B (4)	15 - 17	6.85 - 8.00	37 - 43	16.61 - 18.72	5.83 - 6.56	8.9 - 10.1
C (3)	11 - 14	5.70 - 6.80	29 - 36	18.73 - 20.84	6.57 - 7.30	6.6 - 6.8
D (2)	7 - 10	4.50 - 5.65	22 - 28	20.85 - 22.97	7.31 - 8.04	4.3 - 6.5
E (1)	< 6	< 4.45	< 21	> 22.96	> 8.05	< 4.2

Tabel 5. Norma penilaian hasil tes Modifikasi Sport Search usia 14 tahun

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L 40 M	MFT
A (5)	> 19	> 8.75	> 47	< 16.42	< 5.50	> 11.4
B (4)	16 - 18	7.50 - 8.70	40 - 46	16.43 - 18.35	5.51 - 6.21	9.2 - 11.3
C (3)	12 - 15	6.25 - 7.45	32 - 39	18.36 - 20.29	6.22 - 6.93	6.9 - 9.1
D (2)	8- 11	5.00 - 6.20	25 - 31	20.30 - 22.22	6.94 - 7.64	4.7 - 6.8
E (1)	< 7	< 5.45	< 24	> 22.23	> 7.65	< 4.6

Tabel 6. Norma penilaian hasil tes Modifikasi Sport Search usia 15 tahun

Kategori	LTBT	LBB	LT	LK	L40M	MFT
A (5)	>20	>9.85	>57	<14.89	<5.00	>11.8
B (4)	15 -19	8.65 -9.80	48 - 56	14.90 - 17.88	5.01 - 5.93	9.5 - 11.7
C (3)	13 -14	7.45 - 8.60	36 - 47	17.89 - 20.19	5.94 - 6.77	7.1 - 9.4
D (2)	9 -12	6.25 - 7.00	29 - 35	20.18 - 22.12	6.78 - 7.80	4.8 - 7.0
E (1)	<8	< 6.20	< 28	> 22.13	> 7.51	< 4.7

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Data Penelitian

Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap data tiap variabel penelitian. Data dari variabel yang diambil dalam penelitian adalah data keberbakatan yang terdiri dari sepuluh (10) macam item tes yaitu : tinggi badan, tinggi duduk, loncat tegak, kelincahan, lari 40 meter dan MFT. Berikut disajikan deskripsi data hasil tes keberbakatan siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur sebagai berikut :

Tabel 7. Rekapitulasi Data keberbakatan Siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur

No.	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	Sangat Potensi	0	0 %
2	Potensi	0	0 %
3	Cukup Potensi	9	14.06 %
4	Kurang Potensi	26	40.62 %
5	Tidak Potensi	29	45.31 %
Jumlah		64	100 %

Keterangan : SP: Sangat Potensi, P: Potensi, CP: Cukup Potensi, KP: Kurang Potensi

Tabel 8. Data Siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur yang Cukup Potensi dalam Olahraga

No	Nama Siswa	Usia	JK	Total Score	Kategori	Keberbakatan Olahraga	
						1	2
1	Agung	13	L	21	CP	Lari sprint	Lompat jauh
2	Ardi Saputra	13	L	20	CP	Baseball, Softball	Senam
3	Misnah	13	P	20	CP	Senam	Lompat tinggi
4	Nuraini	13	P	19	CP	Senam	Futsal
5	Wibowo	13	L	19	CP	Jalan cepat	Lompat jangkit
6	M. Rizki	12	L	19	CP	Lari jarak menengah	Volly

7	Eko Sutopo	13	P	19	CP	Menyelam	Senam
8	Rahma	13	P	19	CP	Senam	Lari jarak menengah
9	Ardiansyah	13	L	19	CP	Lari Jarak jauh	Lompat jangkit

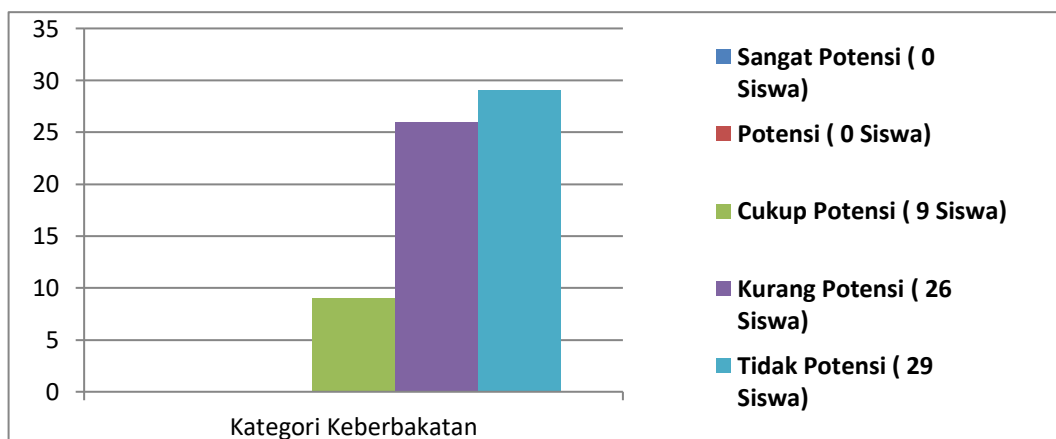
Dari hasil tes keberbakatan siswa SMP Negeri 22 Tanjung jabung Timur, analisis keberbakatan diarahkan pada siswa yang memiliki kategori cukup potensial dan mengklasifikasikan hasil tes bakat sport search.

Berikut ini disajikan data siswa yang memiliki kategori cukup potensial berdasarkan hasil tes sport search sebagai berikut :

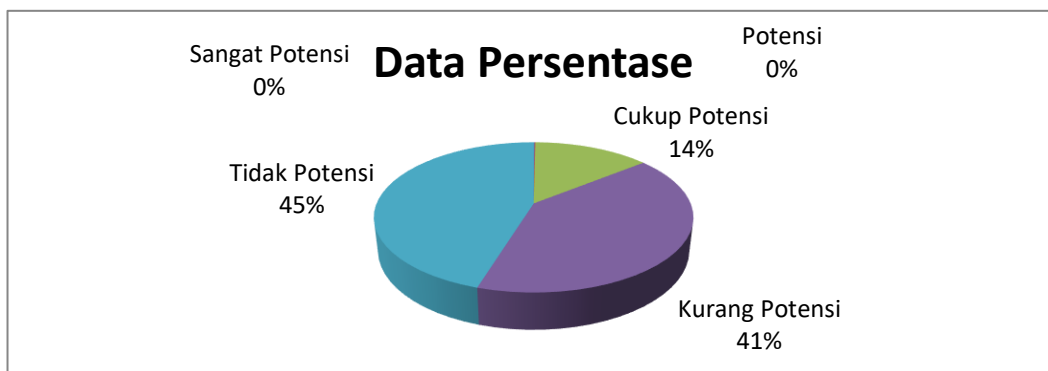
1. Lari sprint ada 1 siswa
2. Base ball dan Soft ball ada 1 siswa
3. Senam ada 3 siswa
4. Jalan cepat ada 1 siswa
5. Lari jarak menengah ada 1 siswa
6. Menyelam ada 1 siswa
7. Lari jarak jauh ada 1 siswa

Hasil Analisis Data

Dari hasil tes keberbakatan siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Kategori Keberbakatan



Gambar 2. Data Persentase Keberbakatan

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil tes keberbakatan sport search dan kategori yang dimiliki siswa siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur, dapat diklasifikasikan bakat olahraga sebagai berikut:

Tabel 9. Bakat Cabang Olahraga Siswa
SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur

No	Cabang Olahraga	Jumlah Siswa	Persentase
1	Lari sprint	1	1,5%
2	Basball dan Softball	1	1,5%
3	Senam	3	4,6%
4	Jalan cepat	1	1,5%
5	Lari jarak menengah	1	1,5%
6	Menyelam	1	1,5%
7	Lari jarak jauh	1	1,5%

Berdasarkan data bakat cabang olahraga siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur yang cukup berpotensi keberbakatannya pada cabang olahraga lari sprint 1 siswa atau 1,5%, basball dan softball 1 siswa atau 1,5%, senam 3 siswa atau 4,6%, jalan cepat 1 siswa atau 1,5%, lari jarak menengah 1 siswa atau 1,5%, menyelam 1 siswa atau 1,5%, lari jarak jauh 1 siswa atau 1,5%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bakat olahraga yang dimiliki siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur yaitu lari sprint, baseball, softball, senam, jalan cepat, lari jarak menengah, menyelam, lari jarak jauh, lompat tinggi, futsal, lompat jangkit, volly ball.
2. Potensi bakat olahraga siswa SMP Negeri 22 Tanjung Jabung Timur yaitu yang masuk kedalam kategori **Sangat Potensi** dan **Potensi tidak ada**, sedangkan untuk kategori cukup potensi berjumlah 9 siswa atau 14,06%, dengan rekapitulasi : olahraga lari sprint 1 siswa atau 1,5%, basball dan softball 1 siswa atau 1,5%, senam 3 siswa atau 4,6%, jalan cepat 1 siswa atau 1,5%, lari jarak menengah 1 siswa atau 1,5%, menyelam 1 siswa atau 1,5%, lari jarak jauh 1 siswa atau 1,5%.Dimana siswa yang **Kurang Potensi** sebanyak 26 siswa atau 40,62% kemudian untuk kategori **Tidak Potensi** sebanyak 29 siswa atau 45,31%.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Hamidsyah Noer. 1995. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Surakarta: UNS Press.
1996. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Surakarta: UNS Press.
Andi Suhendro. 1999. *Ilmu Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
Bloomfield, John, Ackland and Elliot Bruce. 1994. *Applied Anatomy and Biomechanics in Sport*. Melbourne: Blackwell Scientific Publications.
Bompa, Tudor O., 1990. *Theory and Metodology of Training*. Duubuque, Iowa: Kendall Hunt Publishing Company.
Depdiknas.2003. *Penerapan Ilmiah dan Proses Sistematis dalam PemanduanBakat*. Jakarta: Depdiknas. Bagian Proyek Fasilitas Olahraga Prestasi Direktorat Jenderal Olahraga.
Heru Suranto. 1992. *Psikologi Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
Mastur AW. 1992. *Metodologi Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
M. Furqon H. dan Mucshin Doewes. 1999. *Pemanduan Bakat Olahraga Model Sport Search*. Surakarta: Pusat Penelitian dan PengembanganKeolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.
M. Furqon H. 2000. *Pengembangan Bakat Olahraga*. Surakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Keolahragaan (PUSLITBANG-OR) UNS.

- M. Furqon H. 2003. *Teknik Pemanduan Bakat Olahraga*. Surakarta: Program Studi Umum Keolahragaan Program Pasca Sarjana. Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyanto & Agus Kristiyanto. 1998. *Belajar Gerak II*. Surakarta: UNS Press.
- Yusuf Adisasmata dan Aip Syarifuddin. 1996. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pendidikan Tingkat Akademik.